PRO SEJAHTERA
(Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat) *p-ISSN 2656-5021*
Volume 5 Halaman 248-256 Maret 2023 *e-ISSN 2657-1579*

PENCEGAHAN *STUNTING* PADA ANAK DENGAN PEMANFAATAN KANGKUNG AIR DAN LIMBAH KULIT PISANG KEPOK

Rina Muhayah Noor Pitri[1,*], Gusti Muhammad Hatta[1]
[1] Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru Kalimantan Selatan
*Penulis korespondensi: rina.muhayah@ulm.ac.id

Abstrak. Kekurangan gizi di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang belum dapat diatasi sepenuhnya. Kekurangan asupan gizi berdampak pada tingginya prevalensi *stunting* di suatu wilayah. Penderita yang mengalami *stunting* sejak dini dapat mengalami gangguan akibat malnutrisi berkepanjangan seperti gangguan mental, psikomotor, dan kecerdasan. Mitra kegiatan adalah POMG Rumah Iqra Irigasi desa Gambut Kabupaten Banjar. Pemenuhan gizi masyarakat dipengaruhi oleh status ekonomi masyarakat. Pembuatan makanan dari bahan-bahan makanan yang "belum termanfaatkan" (limbah produksi) dan bahan makanan yang harganya terjangkau tetapi memiliki kandungan gizi yang baik dapat menjadi alternatif dalam upaya pemenuhan gizi. Hasil evaluasi sosialisasi tentang stunting, penyebab dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak menunjukkan 28 orang atau 80% peserta memahami materi yang disampaikan. Sebanyak 30 orang (85,71%) memahami materi tentang kandungan dan manfaat Kangkung air dan Kulit Pisang Kepok. Sebanyak 29 orang atau sekitar 82,86% peserta memahami nilai tambah Kangkung Air dan Kulit Pisang Kepok jika diolah menjadi bentuk lain seperti *Cookies* dan Selai. Pada materi tentang peluang usaha pembuatan *cookies* dan selai ternyata sebanyak 28 orang atau sekitar 80% faham materi yang disampaikan. Selanjutnya, sebanyak 26 dari 35 peserta (74,28%) melakukan diskusi aktif. Minat peserta sangat besar dilihat dari jumlah undangan yang diminta sebesar 25 orang tetapi yang berhadir sebanyak 35 orang. Tidak ada peserta yang pulang sampai acara selesai (kehadiran 100%). Evaluasi sikap peserta menunjukkan kategori amat baik (A=90%) terhadap kegiatan sosialisasi. Sedangkan pada tahap demontrasi, sebanyak 23 orang (65,71%) memahami tahapan pembuatan *cookies* dan selai setelah dilakukan demonstrasi dan pendampingan.

Kata kunci: *cookies,* kangkung, kulit pisang, selai, *stunting*

1. PENDAHULUAN

Prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 30,8% (Riset Kesehatan dasar, 2018), dan kemudian turun menjadi 27,7% pada tahun 2010 (ITS News, 2021). Data ini menunjukkan bahwa sekitar satu dari empat anak balita (lebih dari delapan juta anak) di Indonesia mengalami *stunting*. Prevelensi *stunting* di Kalimantan selatan pada tahun 2019 sebesar 31,75 persen. Kabupaten Banjar memiliki angka *stunting* cukup tinggi (berada di urutan 13 peringkat *stunting* se Kalimantan selatan) yaitu 36,87%. Angka tersebut masih di atas ambang batas nilai yang ditetapkan WHO yaitu 20%.

Pencegahan *stunting* perlu dilakukan pada sasaran primer dan sasaran sekunder kegiatan pencegahan. Sasaran kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu usia reproduktif (yang merupakan sasaran primer pencegahan *stunting*) dan ibu-ibu usia non reproduktif (yang merupakan sasaran sekunder. Sasaran primer dan sasaran sekunder ini merupakan subyek yang berpengaruh terhadap pola asuh daan pemberian makan anak. Populasi sasaran tersebut adalah orangtua dari anak usia sekolah tingkat Paud/TK/SD yang berumur antara 5 tahun sampai 9 tahun. Ibu-ibu sasaran kegiatan PKM ini tergabung dalam kelompok "Persatuan Orang Tua Murid dan Guru (POMG) Rumah Iqra Irigasi". Desa Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Lokasi ini dipilih karena secara umum berada diwilayah Kabupaten Banjar yang memiliki *stunting* cukup tinggi. Selain tingkat *stunting* yang tinggi, lokasi PKM juga banyak masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi bawah. Hal ini mempengaruhi tingkat kemampuan masyarakat untuk memenuhi asupan gizi yang baik untuk mencegah *stunting*.

Kegiatan Mitra yang sering dilakukan adalah menyiapkan makanan pendamping seperti bubur kacang, kolak atau bubur untuk anak-anak mereka makan di saat belajar mengaji Iqra dan Al-Qur'an. Peningkatan keterampilan Mitra dalam mengolah bahan makanan yang murah dan mudah dapat diperoleh disekitar rumah dengan memanfaatkan tanaman Kangkung Air dan Limbah kulit Pisang Kepok.

Pembuatan makanan dari bahan-bahan makanan yang "belum termanfaatkan" (menjadi limbah produksi), bahan-bahan yang terdapat di lingkungan sekitar atau bahan-bahan yang harganya sangat terjangkau tetapi

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

memiliki kandungan gizi yang baik dapat menjadi alternatif dalam upaya pemenuhan gizi masyarakat. Pemanfaatan bahan-bahan limbah dan bahan-bahan yang berada disekitar masyarakat diharapkan mampu mengatasi masalah kekurangan gizi dengan korbanan biaya yang rendah.

Gambar 1. Kegiatan Mitra POMG dan kegiatan anak-anak mereka

Kombinasi produk/makanan berbahan Kangkung air dan kulit Pisang Kepok dapat meningkatkan asuapan gizi masyarakat dengan harga yang murah dan mudah didapatkan. Bahan Kangkung dan kulit Pisang Kepok ini dapat dibuat menjadi *Cookies* dan selai yang umumnya disukai oleh anak-anak agar dapat memenuhi kebutuhan akan asupan gizi yang cukup sehingga terhindar dari *stunting*. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan melakukan pelatihan pembuatan *Cookies* dan Selai berbahan Kangkung air dan kulit Pisang Kepok menjadi salah satu mekanisme untuk meningkatkan keterampilan mengolah makanan bergizi sebagai upaya pencegahan *stunting*.

Penganan dari tanaman kangkung dan kulit pisang kepok akan meningkatkan asupan gizi anak-anak Mitra dengan biaya yang relatif murah karena bahan kangkung dapat diperoleh disekitar rumah dan kulit pisang yang dibuang percuma oleh pedagang gorengan disekitar lokasi PKM. Hal ini diharapkan dapat memenuhi kecukupan gizi yang diperlukan sehingga mengurangi resiko anak terkena *stunting*. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengajukan PKM tentang "Pemanfaatan Tanaman Kangkung Air dan Limbah Kulit Pisang Kepok untuk bahan *Cookies* dan Selai sebagai Upaya Pemenuhan Asupan Gizi dalam Mencegah *Stunting* dan peluang usaha bersama".

2. METODE

2.1. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat secara garis besar sebagai berikut:

1. Transfer iptek berupa penyuluhan tentang *stunting* dan bahayanya *stunting* pada anak yang dapat menyebabkan terlambatnya tumbuh kembang anak.
2. Transfer iptek berupa penyuluhan tentang usaha-usaha untuk mencegah *stunting* dan peran ibu dalam mencegah *stunting* pada anak.
3. Transfer Iptek berupa penyuluhan tentang manfaat tanaman Kangkung air untuk Kesehatan dan alternatif makanan sehat (aneka *cookies*) yang dapat dibuat dari kangkung air.
4. Transfer Iptek berupa penyuluhan tentang manfaat kulit pisang untuk alternatif makanan sehat (selai roti) yang dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan limbah dari kulit pisang.
5. Demonstrasi cara pembuatan *cooekis* dari tanaman Kangkung Air yang banyak ditemukan di sekitar rumah Mitra.
6. Demonstrasi cara pembuatan selai dari kulit pisang yang banyak ditemukan di penjual-penjual gorengan sekitar pasar Kindai Limpuar Gambut.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

7. Pelatihan dan pendampingan pembuatan *cookies* dari kangkung air dan pembuatan selai dari limbah kulit pisang. Pendampingan dilakukan hingga mitra mampu membuat sendiri *cookies* dan selai.
8. Transfer Iptek berupa penyuluhan untuk peningkatan kapasitas mitra untuk melihat dan membuka usaha kelompok dengan melihat peluang pembeli yang tersedia yaitu anak-anak murid rumah mengaji Iqra dan Al-Qur'an. Mitra harus mampu melihat peluang yang ada agar dapat mengembangkannya menjadi usaha yang memberikan pendapatan bagi kelompoknya.

Berikut ini akan dijabarkan tentang proses/tahapan pembuatan *cookies* dan selai sebagai berikut:

Pembuatan *Cookies* dengan tambahan Kangkung Air:

1. Mengumpulkan daun Kangkung air dan membersihkannya.
2. Menyiapkan bahan pendukung lainnya seperti tepung, telur, keju, choco chip, margarine, garam dan susu.
3. Lelehkan margarine/butter
4. Campurkan tepung, dan garam dalam mangkok. Pada wadah lain, campurkan butter/margarine yang sudah dilelehkan dengan gula pasir, gula aren dan vanilla ekstrak. Aduk menggunakan mixer hingga adonan menjadi *creamy*. Selanjutnya masukkan telur satu persatu sambal terus diaduk.
5. Masukkan campuran tepung dan garam secara bertahap sambal terus diaduk secara perlahan.
6. Masukkan Kangkung dan diaduk perlahan. Masukkan choco chip dan aduk merata (untuk yang rasa vanilla), dan tambahkan coklat bubuk (untuk *cookies* rasa coklat).
7. Cetak menggunakan sendok atau centong sesuai ukuran yang diinginkan
8. Letakkan *cookies* di teplon tebal atau pemanaggangan, masak dengan api kecil agar *cookies* matang sempurna.

Pembuatan Selai dari Kulit Pisang

1. Mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan lalu menimbang bahan-bahan.
2. Cuci bersih kulit pisang dan kukus hingga kulit agak layu (tidak terlalu lama).
3. Blender kulit pisang Bersama pisang.
4. Masak dengan tambahan gula, garam dan essense pisang.
5. Tambahkan pasta coklat untuk membuat selai pisang coklat.

Proses pengujian rasa

Proses pengujian rasa dengan tahapan pengumpulan 10 orang atau lebih orangtua murid dan guru; 15 orang atau lebih anak-anak usia 5-9 tahun. Orang tua dan guru serta murid akan mencoba memnbandingakn *cookies* rasa vanilla dan *cookies* rasa coklat. Selanjutnya mencoba selai kulit pisang rasa original dan selai kulit pisang rasa coklat. Penilaian meliputi: rasa, tekstur, tampilan dan kekenyalan *cookies*.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini diharapkan:

1. Membuka cakrawala berfikir Mitra tentang pentingnya konsumsi makanan sehat untuk keluarga dan memberikan gambaran tentang pembuatan makanan sehat dapat dibuat dari bahan yang tumbuh liar di sekitar mereka dan bahan limbah/tidak termanfaatkan yang berada di sekitar lokasi sekolah anak mereka.
2. Transfer Iptek dan pendampingan terhadap Mitra diharapkan dapat dikembangkan menjadi bagian dari usaha kelompok sehingga dapat:
   a. Meningkatkan Kesehatan anak-anak sehingga terhindar dari bahaya *stunting* dengan konsumsi makanan bergizi tinggi.
   b. Membuka peluang usaha kelompok dengan membuat produk *cookies* yang sehat untuk anak-anak mereka.
   c. Membuka peluang usaha kelompok dengan memasarkan bahan makanan yang sehat dan bergizi untuk anak-anak mereka.
3. Mampu menumbuhkan perilaku sehat dengan memperbanyak makanan yang memiliki kandungan gizi yang cukup untuk tumbuh kembang anak.

2.2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ditunjukkan dengan adanya dukungan dan kesanggupan mitra untuk bekerjasama dengan tim pengusul PKM Fakultas Kehutanan ULM. bukti kesanggupan adalah di tandatanganinya surat pernyataan kerjasama kegiatan PKM ini. Partisipasi mitra dapat dilihat dari antusisasnya mitra dalam pertemuan saat pengusul meminta kerjasama dengan mitra. Mitra menyampaikan bahwa kangkung

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

air banyak ditemukan di sekitar lokasi rumah mereka. sedangkan kulit pisang kapok banyak mereka temui di sekitar penjual gorengan. mitra juga bersedia mengumpulkan kangkung air dan kulit pisang kepok yang diperlukan dalam kegiatan PKM ini. Mitra sangat antusias untuk mengikuti setiap tahapan kegiatan yang akan dilakukan. Mitra juga bersedia menyiapkan tempat sosialisasi beserta keperluan akan listrik dan air yang diperlukan saat kegiatan demonstrasi dan pendampingan pembuatan *cookies* dan selai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Persiapan Kerjasama PKM

Persiapan kerjasama dilakukan oleh tim pengabdi melalui sosialisasi tentang program kegiatan PKM yang akan dilakukan. Kegiatan sosialisasi diterapkan melalui pertemuan antara tim pengabdi dengan Persatuan Orangtua Murid dan Guru (POMG) Rumah Iqra Irigasi Gambut Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Program kerjasama yang ditawarkan oleh tim pengabdi secara aklamasi diterima oleh kelompok POMG Rumah Iqra Irigasi Gambut. Hal ini ditandai dengan ditanda tanganinya Surat Pernyataan Kerjasama yang berisikan kesanggupan mitra untuk mengikuti dan menjalankan kegiatan PKM tentang manfaat kangkung air untuk bahan cookies dan kulit pisang kapok untuk selai.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan Transfer IPTEK

3.2.1. Sosialisasi *Stunting dan Dampaknya*

Penyampaian materi sosialisasi tentang *stunting* dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak serta kandungan gizi yang diperlukan anak dan jenis bahan makanan yang memiliki kandungan gizi yang baik (Gambar 2). Materi disampaikan oleh tim pengabdi terhadap mitra melalui diskusi dua arah. Beberapa materi yang disampaikan di antaranya adalah:

1) Pengertian *stunting* pada anak dan angka *stunting* yang ada di Kabupaten Banjar dan sekitarnya.
2) Dampak *stunting* terhadap tumbuh kembang anak
3) Penyebab terjadinya *stunting* pada anak
4) Kandungan gizi yang diperlukan untuk tumbuh kembang anak untuk mencegah *stunting*.
5) Upaya yang harus dilakukan untuk mencegah *stunting*.
6) *Stunting*, dampaknya, penyebabnya dan upaya yang harus dilakukan untuk mencegah *stunting*.
7) Aneka tumbuhan disekitar rumah dan limbah terbuang yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan makanan bergizi.

Gambar 2. Sosialisasi tentang *stunting*, penyebab dan dampaknya pada tumbuh kembang anak

Target hasil yang direncanakan adalah minimal 5 orang anggota POMG dapat memahami tentang materi sosialisasi tentang *stunting*, kandungan gizi yang diperlukan anak-anak dan jenis tumbuhan yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk anak. Berdasarkan hasil evaluasi tentang pemahaman materi sosialisasi yang

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

dilaksanakan, sebanyak 28 orang atau 80% peserta memahami tentang materi sosialisasi yang dilakukan. Capaian ini melebihi dari target yang direncanakan.

3.2.2. Sosialisasi Kandungan Gizi Kangkung Air dan Kulit Pisang Kepok

Materi yang disampaikan untuk kegiatan sosialisasi tentang kandungan gizi dan manfaat kangkung air dan kulit pisang kepok sebagai berikut:

1) Kandungan gizi kangkung air
2) Kandungan gizi kulit pisang kepok
3) Manfaat Kangkung air untuk mencukupi asupan gizi anak untuk mencegah *stunting.*
4) Manfaat kulit Pisang Kepok untuk mencukupi asupan gizi anak untuk mencegah *stunting.*
5) Ragam olahan yang dapat dibuat dengan tambahan bahan Kangkung air.
6) Ragam olahan yang dapat dibuat dari kulit Pisang Kepok.

Target kegiatan ini direncanakan adalah minimal 5 orang anggota POMG dapat memahami tentang materi sosialisasi tentang Kandungan gizi dan manfaat Kangkung Air dan Kulit Pisang Kepok. Berdasarkan hasil evaluasi tentang pemahaman materi sosialisasi yang dilaksanakan, sebanyak 30 orang atau sekitar 85,71% peserta memahami tentang materi sosialisasi yang dilakukan. Capaian ini melebihi dari target yang direncanakan. Proses kegiatan sosialisasi disajikan pada Gambar 3.

Gambar 3. Sosialisasi tentang kandungan gizi dan manfaat kangkung air dan kulit pisang kepok

3.2.3. Sosialisasi Peluang Usaha

Materi yang diberikan dalam kegiatan transfer IPTEK (bidang manajemen) tentang peluang usaha dengan peningkatan nilai tambah kangkung dan kulit pisang kapok menjadi bahan lain, yaitu pengetahuan tentang nilai tambah kangkung air (umumnya hanya digunakan untuk sayur sehari-hari) menjadi bahan *cookies* yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk anak-anak. Peserta juga diberikan pengetahuan tentang nilai tambah dari Kulit pisang kepok menjadi bentuk lain (salah satunya menjadi selai). Umumnya kulit pisang kepok dibuang percuma oleh penjual gorengan. Jika dibuat menjadi selai maka nilai barang limbah kulit pisang kepok menjadi tinggi.

Target transfer IPTEK ini adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi dan minimal 3 peserta memahami materi tentang peluang usaha dari peningkatan nilai tambah tumbuhan kangkung dan kulit pisang kepok menjadi *cookies* dan selai yang bergizi baik bagi pertumbuhan anak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah dilakukan dan sebanyak 29 orang atau sekitar 82,86% peserta memahami materi yang telah diberikan.

Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan transfer IPTEK tentang peluang usaha dari bahan kangkung dan kulit pisang kepok. Materi yang diberikan dalan transfer IPTEK ini adalah:

1) Peluang usaha dari bahan Kangkung Air untuk pembuatan cookies yang sehat dan berguna untuk mencegah *stunting*
2) Peluang usaha dari bahan Pisang kapok untuk pembuatan selai yang dapat dipadukan dengan roti dan berguna untuk mencegah *stunting*

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

3) Modal yang murah dan bahan banyak ditemui disekitar Mitra sehingga memberikan peluang usaha dengan modal yang tidak besar

Target kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi dengan pokok materi Peluang usaha dari peningkatan nilai tambah tumbuhan Kangkung dan kulit Pisang Kepok menjadi *cookies* dan selai yang bergizi baik bagi pertumbuhan anak. Selain target tersebut, kegiatan ini juga mentargetkan minimal 3 orang Mitra dapat memahami tentang materi peluang usaha yang dapat dikembangkan. Hasil evaluasi ternyata peserta yang memahami materi sebanyak 28 orang atau sekitar 80% peserta memahami adanya peluang usaha bagi POMG untuk mengembangkan usaha *cookies* kangkung air dan selai kulit pisang kepok.

3.2.4. Evaluasi Sikap dan Keaktifan Peserta Sosialisasi

Target sosialisasi selain tentang pemahaman peserta terhadap materi teoritis, tim pengabdi juga melakukan evaluasi tentang sikap peserta. Sikap peserta diindikasikan dengan keaktifan dalam diskusi serta kehadiran dari awal dan akhir acara sosialisasi (Gambar 4).

Sikap peserta tercermin dari keingintahuan di mana 26 dari 35 peserta (74,28%) melakukan diskusi aktif ketika penyampaian materi dilakukan. Minat peserta juga sangat besar, hal ini dapat dilihat dari jumlah undangan yang diminta sebesar 25 orang tetapi yang berhadir sebanyak 35 orang. Tidak ada peserta yang pulang sampai acara selesai (kehadiran 100%). Evaluasi sikap peserta menunjukkan kategori amat baik (A=90%) terhadap kegiatan sosialisasi.

Gambar 4. Antusisme peserta mengikuti kegiatan PKM

3.2.5. Demonstrasi Pembuatan *Cookies* dan Selai

Demonstrasi pembuatan *cookies* dan selai adalah langkah yang dilakukan untuk menunjukkan peningkatan daya saing berupa peningkatan nilai tambah kangkung dan kulit pisang kepok. Target kegiatan ini adalah 1) terlaksananya kegiatan demonstrasi pembuatan *cookies* dari kangkung air; 2) terlaksananya kegiatan demontrasi pembuatan selai dari kulit pisang kepok. Proses ini akan memberikan gambaran bahwa pengolahan yang tepat dapat meningkat nilai tambah suatu barang.

Proses pembuatan *cookies* dari kangkung air diawali dengan penyampaian langkah-langkah tentang pembuatan *cookies* berbahan Kangkung Air. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan gambaran bahan-bahan yang digunakan beserta ukuran bahan yang digunakan. Bahan yang digunakan di berikan dengan dua alternatif yaitu berdasarkan berat dan berdasarkan jumlah sendok (Gambar 5). Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta untuk mencoba di rumah walaupun tidak memiliki timbangan.

Langkah selanjutnya adalah demontrasi pembuatan *cookies* berbahan kangkung air. Mulai dari pencampuran bahan-bahan hingga tekstur bahan yang diinginkan serta waktu pengadukan agar adonan sesuai harapan. Selanjutnya akan dilakukan demontrasi cara membentuk adonan dan meng-*oven* yang benar. Waktu mengoven juga diberitahukan dan didemontrasikan langsung.

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Proses pembuatan selai dari kulit pisang kepok dimulai dengan penyampaian langkah-langkah tentang pembuatan selai. Selanjutnya memberikan gambaran bahan-bahan yang digunakan beserta ukuran bahan yang digunakan. Langkah selanjutnya adalah demontrasi pembuatan selai berbahan kulit pisang kepok. Mulai dari pengukusan kulit pisang kepok, memblender bahan dan proses memasak adonan hingga memberikan variasi rasa pada adonan selai (Gambar 6). Selanjutnya didemontrasikan cara menyimpan selai pada wadah dan cara penyimpanan yang benar dalam kulkas/mesin pendingin (Gambar 7).

Gambar 5. Demonstrasi tentang ukuran bahan yang digunakan

Gambar 6. Demonstrasi pembentukan adonan *cookies*

Gambar 7. Demonstrasi pembuatan selai kulit pisang kepok

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

3.2.6. Pelatihan dan Pendampingan Mitra

Langkah berikutnya adalah memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan demontrasi pembuatan *Cookies* berbahan Kangkung Air dengan bahan yang telah disiapkan. Target kegiatan adalah terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan *Cookies* dari Kangkung Air dan selai dari kulit Pisang Kepok. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 23 orang atau 65,71% peseta memahami tahapan pembuatan *cookies* dan selai.

4. SIMPULAN

Program kegiatan PKM dinilai berhasil dengan indikator capaian yang telah terpenuhi. Capaian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi tentang pemahaman materi sosialisasi tentang stunting, penyebabnya dan dampaknya terhadap tumbuh kembang anak adalah sebanyak 28 orang atau 80% peserta memahami materi sosialisasi yang dilakukan.
2. Sebanyak 30 orang atau sekitar 85,71% peserta memahami tentang materi tentang kandungan dan manfaat Kangkung air dan Kulit Pisang Kepok.
3. Sebanyak 29 orang atau sekitar 82,86% peserta memahami tentang nilai tambah Kangkung Air dan Kulit Pisang Kepok jika diolah menjadi bentuk lain seperti *Cookies* dan Selai.
4. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 28 orang atau sekitar 80% peserta memahami adanya peluang usaha bagi POMG untuk mengembangkan usaha *cookies* Kangkung air dan selai kulit Pisang Kepok.
5. Sikap peserta tercermin dari keingintahuan di mana 26 dari 35 peserta (74,28%) melakukan diskusi aktif ketika penyampaian materi dilakukan.
6. Minat peserta juga sangat besar dilihat dari jumlah undangan yang diminta sebesar 25 orang tetapi yang berhadir sebanyak 35 orang. Tidak ada peserta yang pulang sampai acara selesai (kehadiran 100%). Evaluasi sikap peserta menunjukkan kategori amat baik (A=90%) terhadap kegiatan sosialisasi.
7. Sebanyak 23 orang atau 65,71% peseta memahami tahapan pembuatan *cookies* dan selai setelah dilakukan demonstrasi dan pendampingan awal.

5. DAFTAR PUSTAKA

Apriani L. 2018. Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian *Stunting* (Studi kasus pada baduta 6 - 23 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta). Jurnal Kesehatan Masyarakat (UNDIP) Vol: 6 No.4 pp.198-205, Juli 2018. https://doi.org/10.14710/jkm.v6i4.21396

Choliq I. Nasrullah D, Mundakir. Pencegahan *Stunting* Di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. HUMANISM Vol.1 No. 1 April 2020. http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/HMN

Hapsari J.E., Amri C., Suyanto A. 2018. Efektivitas Kangkung Air (Ipomoea aquatica) sebagai Fitoremediasi dalam Menurunkan Kadar Timbal (Pb) Air Limbah Batik. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 9, No.4, Mei 2018, pp.172-77. http://journalsanitasi.keslingjogja.net/index.php/sanitasi.

ITS News. 2021. Angka *stunting* Indonesia masih Tinggi. ITS Online. https://www.its.ac.id/news/2021/10/16/angka-stunting-balita-di-indonesia-masih-tinggi/#:~:text=Artinya%2C%20sekitar%20satu%20dari%20empat,yang%20ditetapkan%20WHO%20yaitu%2020%25

Monica, Andu Libar (2020) *Profil Kandungan Beta Karoten Pada Kangkung Darat (IpomoeareptansPoir.) Dan Kangkung Air (IpomoeaaquaticaForssk.).* Skripsi thesis, Universitas perintis Indonesia.

Okorie, D. O., Eleazu, C. O., dan Nwosu, P. 2015. Nutrient and Heavy Metal Composition of Plantain (Musa paradisiaca) and Banana (Musa paradisiaca) Peels. Journal of Nutrition & Food Sciences. 5 (370) : 1 – 3.

Rokib, Abdul. 2019. *Pembuatan Biskuit Kaya Serat Pangan Yang Diperkaya Pulp Kangkung Air (Ipomoea aquatica forsk).* Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.

Sari A.E., Marta T., Fadhilah, Alvioni D.M. 2020. Pemanfaatan Tepung Kulit Pisang, Tepung Ikan Lele Dan Tepung Umbi Merah Dalam Pembuatan Biskuit Makanan Tambahan Anak Sekolah Dasar Dalam Rangka Pencegahan *Stunting*. Darussalam Nutrition Journal, Mei 2020, 4(1):52-56

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat

Saniarto F, Panunggal B. 2014. Pola Makan, Status Sosial Ekonomi Keluarga Dan Prestasi Belajar Pada Anak *Stunting* Usia 9-12 Tahun Di Kemijen Semarang Timur. Journal of Nutrition College, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2014, Halaman 163-171 Online di : http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc

Sulistyaningsih, E., Dewanti, P., Pralampita, P., & Utami, W. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengatasi Masalah *Stunting* dan Kesehatan melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukogidri, Jember. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(1), 91-98. https://doi.org/10.30653/002.202051.244

Sudirman S. 2011. Aktivitas antioksidan dan komponen bioaktif kangkung air (Ipomoea aquatica Forsk). https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/47230

© 2022 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat